

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:38) “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah inflasi, suku bunga dan *net profit margin* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (cara-cara yang masuk akal), empiris (cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia), dan sistematis (langkah-langkah tertentu yang bersifat logis)”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:35) “Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri)”.

Menurut Sugiyono (2016:91) “Pendekatan verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Berdasarkan konsep diatas, maka bahwa metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, analisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:137) “Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen”.

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah Data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Data diperoleh antara lain dari :

1. Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. IDN Financials [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

### 3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:85) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun kriteria yang dipilih oleh penulis dalam penarikan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan tahunan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, terdapat 36 perusahaan yang dipilih menjadi sampel, sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi 180 perusahaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	43
2.	Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan tahunan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.	(7)
3.	Perusahaan yang memenuhi Kriteria	36
4.	Jumlah Sampel Penelitian ( 36 x 5 )	180

Sumber: Diolah Penulis tahun 2020

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Perbankan yang dijadikan populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk.
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
3	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
5	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
6	BNLI	PT. Bank Permata, Tbk.
7	BTPS	PT. Bankank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk.
8	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia, Tbk.
9	BTPN	PT. Bank Btpn, Tbk.
10	BNGA	PT. Bank Cimb Niaga, Tbk.
11	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
12	NISP	PT. Bank Ocbc Nisp, Tbk.
13	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.
14	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk.
15	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.
16	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
17	BINA	PT. Bank Ina Perdana, Tbk.
18	ARGO	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk.
19	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia, Tbk.
20	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia, Tbk.
21	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.
22	BRIS	PT. Bank Brisyariah, Tbk.
23	BBKP	PT. Bank Bukopin, Tbk.
24	BACA	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk.
25	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk.
26	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti, Tbk.
27	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk.
28	BABP	PT. Bank Mnc Internasional, Tbk.
29	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

30	AGRS	PT. Bank Ibk Indonesia, Tbk.
31	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
32	BNBA	PT. Bank Bumi Arta, Tbk.
33	BGTG	PT. Bank Ganesha, Tbk.
34	BVIC	PT. Bank Victoria International, Tbk.
35	BBHI	PT. Bank Harda Internasional, Tbk.
36	BSIM	PT. Bank Sinarmas, Tbk.
37	MEGA	PT. Bank Mega, Tbk.
38	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk.
39	NOBU	PT. Bank Nationalnobu, Tbk.
40	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
41	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.
42	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia, Tbk.
43	BKSW	PT. Bank Qnb Indonesia, Tbk.

Sumber : 1. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2. <https://www.idnfinancials.com>

Tabel 3.3 Daftar Kriteria Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk.
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
3	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
5	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
6	BNLI	PT. Bank Permata, Tbk.
7	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia, Tbk.
8	BTPN	PT. Bank Btpn, Tbk.
9	BNGA	PT. Bank Cimb Niaga, Tbk.
10	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
11	NISP	PT. Bank Ocbc Nisp, Tbk.
12	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.
13	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk.
14	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.
15	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
16	BINA	PT. Bank Ina Perdana, Tbk.
17	ARGO	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk.
18	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia, Tbk.
19	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.
20	BBKP	PT. Bank Bukopin, Tbk.
21	BACA	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk.
22	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk.
23	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk.
24	BABP	PT. Bank Mnc Internasional, Tbk.
25	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
26	AGRS	PT. Bank Ibk Indonesia, Tbk.
27	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
28	BNBA	PT. Bank Bumi Arta, Tbk.
29	BVIC	PT. Bank Victoria International, Tbk.

30	BSIM	PT. Bank Sinarmas, Tbk.
31	MEGA	PT. Bank Mega, Tbk.
32	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk.
33	NOBU	PT. Bank Nationalnobu, Tbk.
34	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
35	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.
36	BKSW	PT. Bank Qnb Indonesia, Tbk.

Sumber : 1. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2. <https://www.idnfinancials.com>

### 3.5. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.5.1. Definisi Variabel

Tujuan dilakukannya deskripsi variabel operasional adalah untuk menjelaskan makna dari variabel penelitian. Setiap variabel diukur berdasarkan indikator variabel. Variabel adalah gejala yang nampak dan dapat diamati yang menunjukkan bahwa variabel itu terjadi. Hal ini dibuat agar dalam keterikatan isi laporan menjadi lebih jelas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel Bebas (*Independent Variable*) dalam penulisan laporan ini adalah Inflasi ( $X_1$ ) dan Suku Bunga ( $X_2$ ).

## 2. Variabel Terikat Dependen (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) dalam penulisan laporan ini adalah *Net Profit Margin (Y)*.

### 3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Dari variabel yang telah ditentukan dibuat operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Inflasi (X <sub>1</sub> )	“Inflasi merupakan kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus.”  Menurut M. Natsir (2014:253)	$INF_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$ M. Natsir (2014:266)	Rasio

<p>Suku Bunga (X<sub>2</sub>)</p>	<p>“suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga merupakan persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.” Menurut Sunariyah (2013:80)</p>	$\text{Nilai Tunai} = \frac{\text{Nilai Nominal} \times 360}{360 + \{(\text{Tingkat Diskonto}) \times (\text{Jangka Waktu})\}}$ <p>(<a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a>)</p>	<p>Rasio</p>
<p>Net Profit Margin (Y)</p>	<p>“<i>net profit margin</i> adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.” Menurut Rudianto (2013:192)</p>	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$ <p>Hery (2017:199)</p>	<p>Rasio</p>

### 3.6. Teknik Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:192) “Analisis regresi linier digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan”.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana *net profit margin* dipengaruhi oleh inflasi dan suku bunga.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = NPM (Net Profit Margin)

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Inflasi

$X_2$  = Suku Bunga

$\beta_2$  = Koefisien Regresi terhadap  $X_2$

e = *error*

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.6.2.1 Uji Normalisasi Data

Menurut Imam Ghazali (2016:154) tujuan uji normalitas adalah:

“Untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan

baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali”.

Menurut Imam Ghozali (2016:154) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berdasarkan dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Imam Ghozali (2016:103) tujuan uji multikolonearitas adalah “Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), moden regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol”.

Uji ini dilakukan untuk melihat nilai korelasi antar variabel bebas pada model dan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) serta nilai *Tolerance* pada variabel bebas. Rumus untuk menghitung VIF adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

Sumber : Husein Umar (2014:179)

Terjadi permasalahan multikolinearitas apabila:

- Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi

Model regresi yang baik, bebas dari permasalahan multikolinearitas adalah:

- Jika nilai  $VIF < 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- Jika nilai  $VIF > 10,00$  maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah “Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas”.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara Grafik Plot, uji *Glejser*, Uji *White*,

Uji *Harvey* dan Uji *Park*. Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting, maka diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Park*. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi *Park* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Metode uji *Park* yaitu dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ( $\ln e^2$ ) dengan variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ). Kriteria pengujianya yaitu:

1.  $H_0$  : tidak ada gejala heteroskedastisitas
2.  $H_a$  : ada gejala heteroskedastisitas
3.  $H_0$  : diterima bila Signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan  $H_a$  ditolak Signifikansi  $< 0,05$  berarti terdapat heteroskedastisitas

#### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Imam Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa uji autokorelasi adalah “ Untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya)”.

Menurut Wiratma Sujarweni (2015:144) mengemukakan “Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin-Waston* dibandingkan dengan tabel *Durbin-Waston* ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriteria jika  $d_u < d_{hitung} < 4-d_u$  maka terjadi autokorelasi”.

Menurut Imam Ghozali (2016:108) dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < C_1$
Tidak ada auto korelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Imam Ghozali (2016:108)

Untuk mengatasi masalah autokorelasi peneliti menggunakan metode Cochrane-Orcutt yaitu untuk model yang terbebas dari masalah autokorelasi. Cochrane-Orcutt merekomendasikan untuk mengestimasi Rho dengan regresi yang bersifat iterasi sampai mendapatkan Rho yang menjamin tidak terdapat autokorelasi dalam model ini.

### 3.6.3. Analisis Koefisien Korelasi Person

Analisis korelasi ini digunakan untuk mencari keeratan hubungan antara inflasi dan suku bunga terhadap *net profit margin*. Karena skala yang digunakan dalam analisis ini berbentuk rasio, maka digunakan rumus *person product moment*. Adapun rumusnya menurut Sugiyono (2017:183) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$\sum xy$  = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$  = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$  = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

$n$  = Banyaknya sampel

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan table dibawah ini :

Tabel 3.3 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:184)

#### 3.6.4. Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2016:95) “Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen). Adapun rumus koefisien determinasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

100 % = Untuk menunjukkan satuan variable

### 3.6.5. Pengujian Hipotesis

#### 3.6.5.1 Pengujian Secara Parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Menurut Sugiyono (2017:184) rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap- tahap:

a) Bentuk Pengujian

$H_0 : \beta_1 = 0$  : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan inflasi terhadap *net profit margin*

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  : artinya terdapat pengaruh yang signifikan inflasi terhadap *net profit margin*

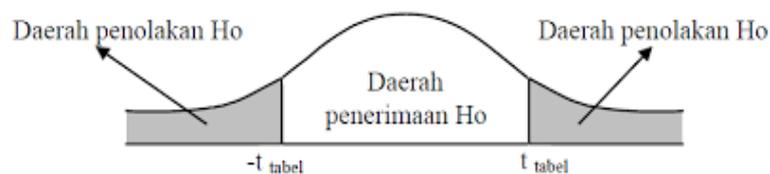
$H_0 : \beta_2 = 0$  : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan suku bunga terhadap *net profit margin*

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  : artinya terdapat pengaruh yang signifikan suku bunga terhadap *net profit margin*

b) Kriteria Pengujian Hipotesis

$H_0$  diterima jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

### 3.6.5.2 Pengujian Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik f digunakan untuk mengukur besarnya perbedaan *variance* antara kedua atau beberapa kelompok.

Menurut Sugiyono (2017:192) rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Tahap- tahap:

a) Bentuk Pengujian :

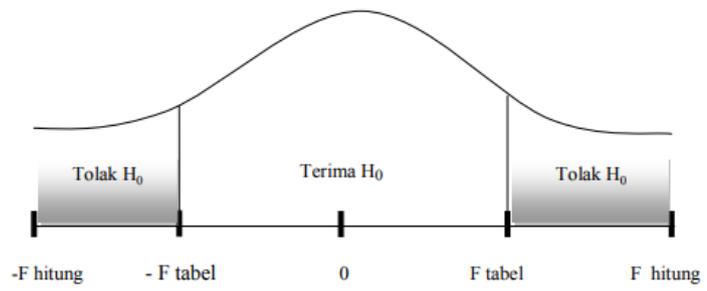
$H_0 = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara inflasi dan suku bunga dengan *net profit margin*

$H_0 \neq 0$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara inflasi dan suku bunga dengan *net profit margin*

b) Kriteria pengujian Hipotesis

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F